

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan nilai perusahaan. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Bila perusahaan dapat memberikan ekspektasi nilai dimasa depan dengan baik, maka perusahaan akan mendapatkan nilai yang tinggi, tetapi sebaliknya bila perusahaan tidak dapat memberikan ekspektasi nilai yang baik, maka akan dinilai rendah oleh masyarakat dan pemilik perusahaan itu sendiri. Jadi semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Gany dan Surya, 2012).

Fungsi keuangan menurut Van Horne (2002 : 6) mencakup tiga keputusan utama yang harus di ambil oleh perusahaan, yaitu kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi. Tiga keputusan ini saling berkaitan karena dengan dipengaruhi oleh kebijakan dividen atau pembelian saham dengan dana yang cukup yang dibuat dalam keputusan pendanaan yang tepat dan sesuai dengan kondisi perusahaan, maka keputusan investasi dapat dilakukan. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimumkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan dapat dilihat baik buruknya atau akan maksimum apabila dipengaruhi oleh beberapa faktor keputusan keuangan diantaranya, Keputusan keuangan yang pertama yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah perusahaan membagi laba sebagai dividen atau ditahan untuk

diinvestasikan kembali (Safitri dan Lailatul, 2014). Kebijakan dividen juga mempersoalkan berapa bagian dari laba perusahaan yang dicapai dalam suatu periode, yang akan didistribusikan kepada para pemegang saham, baik itu pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen dan yang akan ditahan didalam perusahaan, dengan tetap memperhatikan kepentingan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen ini sangat penting artinya bagi para manajer keuangan perusahaan, karena seorang manajer harus memperhatikan kepentingan perusahaan, pemegang saham, masyarakat, dan pemerintah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Lailatul (2014), dan Fania (2012) menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Arie dan Abdul (2012) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor keputusan keuangan yang lainnya yaitu keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan adalah keputusan yang terdiri dari kebijakan untuk menentukan sumber dana, jangka waktu, dan bentuk pendanaan (Fania Yuliariskha, 2012). Keputusan pendanaan berhubungan dengan sumber dana yaitu sumber dari dalam (*internal*) seperti laba ditahan, modal sendiri dan kas, sedangkan sumber dari luar (*eksternal*) seperti hutang dan ekuitas. Tujuan dari pendanaan adalah untuk mendanai investasi. Modigliani dan Miller (1963) mengatakan bahwa penambahan hutang akan menaikkan nilai perusahaan, artinya jika sebuah perusahaan berhutang maka nilai perusahaan akan tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Evrila dan Andhi (2015) menyatakan bahwa

keputusan investasi dan keputusan pendanaan sajalah yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian dari Gany dan Surya (2012) menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi merupakan kebijakan terpenting dalam manajemen keuangan. Keputusan investasi juga di perlukan dalam menentukan nilai perusahaan selain kebijakan dividen dan keputusan pendanaan. Keputusan investasi adalah keputusan yang dimulai dengan penetapan jumlah total aktiva yang perlu dimiliki oleh perusahaan dengan penetapan jumlah aktiva yang tepat, akan membuat investasi yang dilakukan akan berhasil baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Hesti dan Abriyani, 2013). Investasi ada yang jangka pendek, menengah dan panjang. Namun jangka waktu yang ditentukan tergantung dari kebijakan perusahaan. Keputusan yang dilakukan diharapkan untuk memperoleh hasil yang lebih besar dari pengorbanannya, atau dengan kata lain, laba atau keuntungan yang diperoleh tersebut dapat diputuskan untuk dikembalikan kepada pemilik dana atau diinvestasikan kembali keperusahaan. Hasil penelitian yang di tunjukkan oleh Hesti dan Abriyani (2013) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil yang dilakukan olen Fania (2012) dinyatakan bahwa keputusan pendanaan dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang terkait dengan keputusan keuangan diperoleh hasil yang masih perlu diperhitungkan kembali penelitiannya, karena terdapat hasil yang berbeda dan tidak konsisten yang mana terdapat fenomena

empiris yaitu adanya ketidaksesuaian antara teori dengan data empiris yang ditemukan dari masing-masing variabel, baik variabel *dependen* maupun variabel *independen* pada setiap periodenya, maka penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian terdahulu ini mengenai **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 - 2015”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian terhadap pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia pada tahun 2012 - 2015 ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Menguji apakah kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji apakah keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Menguji apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian terhadap pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia pada tahun 2012 - 2015 ini mempunyai beberapa manfaat, yaitu:

1. Bagi Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas bagi pihak manajemen mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan, serta dapat memberikan masukan mengenai kebijakan yang akan diambil perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan keuangan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Kreditur

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang jelas bagi pihak kreditur mengenai bunga utang yang didapat digunakan sebagai pengurangan

terhadap pajak dan dengan penyisahan laba operasional yang lebih besar, dapat membantu investor untuk tetap berinvestasi pada perusahaan.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa atau pembaca lain yang berminat untuk membahas masalah mengenai kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi, serta menambah pengetahuan bagi yang membacanya.

4. Bagi Peneliti

Dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan dibidang keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi untuk penelitian ini, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan penelitian, landasan teori yang terkait dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data serta pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

